

**GAMBARAN PEMBINAAN OLEH PENDAMPING PROGRAM
TERHADAP ANGGOTA PERMODALAN NASIONAL
MADANI DI BEROK SITEBA KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Srata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



Oleh

**Marni Berlianda Putri
15005091**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

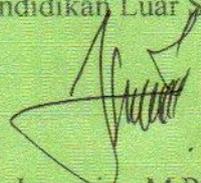
PERSETUJUAN SKRIPSI

**GAMBARAN PEMBINAAN OEH PENDAMPING PROGRAM
TERHADAP ANGGOTA PERMODALAN NASIONAL
MADANI DI BEROK SITEBA KOTA PADANG**

Nama : Marni Berlianda Putri
NIM/BP : 15005091/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

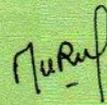
Padang, November 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah



Dr. Ismamar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui,
Pembimbing



Dr. Syur'aini, M.Pd
NIP. 19590513 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : **Gambaran Pembinaan Oeh Pendamping Program Terhadap Anggota Permodalan Nasional Madani Di Berok Siteba Kota Padang**

Nama : **Marni Berlianda Putri**

NIM/BP : **15005091/2015**

Jurusan : **Pendidikan Luar Sekolah**

Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

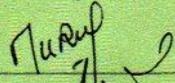
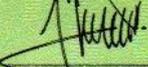
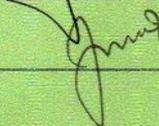
Padang, November 2019

Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Dr. Syur'aini, M.Pd
2. Anggota : Dr. Ismaniar, M.Pd
3. Anggota : Dr. Irmawita, M.Si

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marni Berlianda Putri

Nim : 15005091

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Gambaran Pembinaan Oleh Pendamping Program Terhadap Anggota Permodalan Nasional Madani Di Berok Sitea Kota Padang

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2019
Yang Menyatakan,



Marni Berlianda Putri
NIM.15005091

ABSTRAK

Marni Berlianda Putri. 2019. Gambaran Pembinaan Oleh Pendamping Program Terhadap Anggota Permodalan Nasional Madani di Berok Siteba Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keberhasilan anggota dalam membuka usaha pada Pelatihan Merajut Permodalan Nasional Madani program Mekaar di Berok Siteba Kota Padang. Peneliti menduga bahwa tingginya keberhasilan yang diperoleh anggota pelatihan, dipengaruhi oleh tingginya pembinaan yang diberikan pendamping program terhadap anggota pelatihan merajut PNM Program mekaar di Berok Siteba Kota Padang. Hal ini terlihat dari pembinaan yang diberikan dalam membimbing, mengembangkan dan mengawasi anggota pelatihan merajut tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pembinaan yang diberikan oleh pendamping program terhadap anggota PNM Program Mekaar di Berok Siteba Kota. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah anggota pelatihan merajut PNM Program Mekaar yang berjumlah 20 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah sensus, semua populasi dijadikan sampel 20 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dalam bentuk Skala Likert. Sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus persentase. Dari hasil penelitian di temukan bahwa : (1) pembinaan yang diberikan pendamping program dalam aspek bimbingan dikategorikan baik, (2) pembinaan yang diberikan pendamping program dalam aspek pengembangan dikategorikan baik, (3) pembinaan yang diberikan pendamping program dalam aspek pengawasan dikategorikan baik. Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan agar anggota pelatihan merajut PNM Program mekaar selalu dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik dan dapat memberikan contoh kepada anggota baru yang mengikuti program dalam membuka usaha dan kepada pendamping program selalu dapat membina anggota dengan baik dan terus memotivasi anggota dalam mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Kata kunci : pembinaan, keberhasilan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Gambaran Pembinaan Oleh Pendamping Program Terhadap Anggota Permodalan Nasional Madani Di Berok Siteba Kota Padang.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd.,M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
5. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun Kartu Rencana Studi (KRS).

6. Ibu Dr. Syur'aini M.Pd. selaku Pembimbing, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Fera selaku kepala cabang Permodalan Nasional Madani yang telah memberikan izin dan informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Peserta yang mengikuti pelatihan merajut di PNM Berok Siteba Kota Padang yang telah bersedia memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
10. Teristimewa kepada mamaku, abangku dan kakak ku yang selalu memberikan semangat, dukungan dan do'a nya demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi dan studi juga terima kasih untuk papaku yang sudah di Surga nya Allah.
11. Teman-teman bimbingan skripsi 2015 dengan ibu Dr. Syur'aini M.Pd yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan khususnya angkatan 2015 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Asumsi Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Defenisi Operasional.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori.....	15
1. Konsep Pendidikan Luar Sekolah.....	15
2. Life skill sebagai kegiatan pada program mekaar.....	18
3. Pengertian Pendamping Program.....	20
4. Konsep Pembinaan.....	23
5. Hubungan antara pembinaan pendamping program terhadap anggota pelatihan merajut PNM dengan keberhasilan.....	32
B. Penelitian Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Pertanyaan Penelitian.....	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel.....	36
a. Populasi.....	36
b. Sampel.....	37
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	37
a. Penyusunan Instrumen.....	37
b. Uji Coba Instrumen.....	39

c. Uji Validitas.....	39
d. Uji Reliabilitas.....	40
D. Pengumpulan Data	41
a. Teknik Pengumpulan Data.....	41
b. Alat Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan.....	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA.....61

LAMPIRAN.....64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Keberhasilan Anggota	6
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jawaban.....	38
Tabel 3. Distribusi frekuensi gambaran pembinaan oleh pendamping Program terhadap anggota pada aspek bimbingan.....	44
Tabel 4. Distribusi frekuensi gambaran pembinaan oleh pendamping Program terhadap anggota pada aspek pengembangan.....	47
Tabel 5. Distribusi frekuensi gambaran pembinaan oleh pendamping Program terhadap anggota pada aspek Pengawasan.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir.....	35
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Gambaran Pembinaan Pendamping Program Terkait Aspek Bimbingan.....	45
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Gambaran Pembinaan Pendamping Program Terkait Aspek Pengembangan.....	48
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Gambaran Pembinaan Pendamping Program Terkait Aspek Pengawasan.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kisi-Kisi Dan Angket Penelitian	64
Lampiran 2.	Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen	69
Lampiran 3.	Reliability Uji Coba Instrument	70
Lampiran 4.	Rekapitulasi Data Penelitian	73
Lampiran 5.	Reliability Dan Validitas Data Penelitian	74
Lampiran 6.	Tabel Frekuensi	77
Lampiran 7.	Tabel Harga Krtik R	85
Lampiran 8.	Surat Izin Penelitian Dari Dosen Pembimbing	86
Lampiran 9.	Surat Izin Penelitian Dari Universitas Negeri Padang	87
Lampiran 10.	Surat Rekomendasi Kesbangpol Kota Padang	88
Lampiran 11.	Surat Balasan dari Lembaga PNM.....	89
Lampiran 12.	Daftar Nama Anggota Pelatihan Merajut.....	90
Lampiran 13.	Daftar Keberhasilan Anggota.....	91
Lampiran 14.	Materi PNM Program Mekaar.....	92

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia dan Negara berkembang merupakan tulang punggung untuk membangun suatu Negara. Hal ini harus didukung oleh kualitas sumber daya manusia yang bisa untuk mencapai masyarakat yang terampil, cakap dan mandiri. Salah satu jalur untuk membina dan mengembangkan masyarakat adalah dengan pendidikan. Pendidikan yang dimaksudkan tidak hanya berfokus pada suatu pendidikan dibangku sekolah saja tetapi juga pada jalur pendidikan nonformal atau pendidikan luar sekolah.

Pada jalur pendidikan luar sekolah pelaksanaan kegiatan mempunyai peran penting didalam mengoptimalkan potensi sumber daya manusia yang tidak diperoleh pada jenjang pendidikan formal. Pendidikan luar sekolah adalah program-program pendidikan yang berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja lapangan kerja, wirausaha dan pembangunan. Menurut Aini, (2006) pendidikan bagi sebagian kelompok masyarakat baik orang dewasa maupun anak-anak.

Pendidikan nonformal adalah suatu lembaga pendidikan dan pelatihan yang terorganisasi dengan tujuan untuk membentuk keterampilan sesuai dengan kebutuhan warga belajarnya. Dengan demikian salah satu program pendidikan nonformal dalam pendidikan kecakapan hidup adalah lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM). Dimana PNM merupakan lembaga keuangan milik

Pemerintah yang didirikan oleh pemerintah melalui Peraturan Pemerintah RI No 38/99 tanggal 29 Mei 1999 yang kemudian disahkan oleh peraturan Menteri Kehakiman RI No C-11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999. Pendirian PNM kemudian dikukuhkan lewat SK Menteri Keuangan RI No 487/KMK.017/1999, tanggal 13 Oktober 1999, yang menunjuk PNM sebagai BUMN Koordinator Penyalur Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI). Dimana, KLBI adalah dana pinjaman (kredit) yang diberikan oleh bank sentral Indonesia kepada PNM agar pemberian modal ini ditujukan untuk membantu masyarakat yang berpenghasilan rendah dalam mengembangkan usahanya maupun memulai usaha. PNM ini sebagai bagian dari solusi strategis pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi masyarakat terutama perempuan melalui pengembangan akses permodalan dan pembinaan usaha bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK). Adapun visi dari PNM ini adalah: Menjadi lembaga yang memberikan modal kepada anggotanya agar dapat mengembangkan usaha dan menambah pengetahuan serta dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKMK). Sedangkan misi dari PNM ini yaitu:

- (a) Meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha UMKMK
- (b) Meningkatkan kreativitas dan produktivitas anggota.

PNM ini sendiri memiliki kantor pusat di Jakarta dan memiliki salah satu kantor cabang di Padang yang terletak di Perum Bengkoang Lubuk Minturun.

PNM memiliki dua Program dalam memajukan ekonomi masyarakat, yaitu: program ULAMM (Unit Layanan Modal Mikro) dan MEKAAR (Membina

Ekonomi Keluarga Sejahtera). Pada program Ulamm ini PNM memberikan modal kepada anggota yang sudah memiliki usaha sebelumnya, dalam artian membantu anggota untuk menambah modal usaha tersebut agar usahanya dapat berkembang dengan jumlah modal yang cukup besar dengan syarat adanya jaminan berupa: sertifikat rumah, bpkb kendaraan atau yang lainnya. Dan dikembalikan lagi kepada PNM dengan memberikan angsuran. Sedangkan Program Mekaar merupakan program yang memberikan pembinaan tentang *life skill*, yang mana *life skill* ini merupakan suatu keterampilan yang dimiliki seseorang untuk dapat bisa dikembangkan atau belajar mengenai hal yang baru sehingga dapat memecahkan masalah perekonomian. Adapun salah satu program mekaar terdapat di daerah Berok Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang, di Berok Kurao Pagang terdapat adanya binaan tentang keterampilan merajut. Merajut merupakan suatu karya buatan tangan yang dapat menjadi barang yang bernilai ekonomis, apalagi jika hasil rajutan tersebut bagus maka akan dapat dijual dengan harga yang tinggi. Pada program mekaar ini tidak hanya mendapatkan pembinaan tentang *life skill*, anggota juga diberikan modal oleh PNM Program Mekaar untuk membantu anggota dalam membuka usaha. Modal yang diberikan oleh PNM Program Mekaar dikembalikan kembali oleh anggota dengan memberikan angsuran sekali seminggu. Dalam penelitian ini binaan merajut yang dimaksud adalah pembuatan tas, dompet rajut, sandal rajut, boneka rajut, rajut sarung bantal, rajut alas meja, dll.

Pembinaan merupakan upaya pengembangan potensi anggota untuk menambah dan memperluas pengetahuan maupun keterampilan yang berguna

bagi anggota atau warga masyarakat pada umumnya mencakup berbagai bidang dalam kehidupan. Tujuan program mekaar ini yaitu menjadikan anggotanya sebagai pengusaha yang maju dan berkembang. Program Mekaar ini dapat memenuhi kebutuhan pangan, sandang dan papan dalam keluarga anggota. Anggota PNM di Berok Jembatan Lama Siteba terdiri dari 20 orang, yang dibentuk menjadi satu kelompok. Untuk menjadi anggota PNM memiliki persyaratan yaitu: (a) perempuan umur 18-55 tahun (b) modal kerja untuk usaha atau buka usaha (c) membuat kelompok minimal 10 orang di sekitar tempat tinggal. Pada program mekaar ini anggota dibina oleh pendamping program, yang mana pendamping program ini memiliki tugas yaitu: meminta kredit kepada anggota, membina keterampilan, pengetahuan, sikap yang dimiliki anggota.

Program Mekaar dapat bertujuan untuk mengembangkan potensi anggota, kemudahan akses pendanaan usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar, dan memperkuat kelembagaan kegiatan kaum khususnya perempuan serta mendorong pengurangan rumah tangga miskin dan penciptaan lapangan kerja. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan pembinaan dari pendamping program dari aspek penerimaan masyarakat, sebagai penunjang keberhasilan suatu program di butuhkan kemauan masyarakat dalam mencapai tujuan suatu program sehingga program dapat dijalankan sesuai dengan perencanaan. Oleh karena itu, peneliti ingin memfokuskan kepada program mekaar, karena di dalam program mekaar tersebut peneliti ingin melihat binaan seperti apa yang diberikan pendamping program terhadap anggota untuk mensejahterakan ekonominya.

Melalui hasil observasi peneliti pada tanggal 24 Juli 2019 terlihat bahwa ibu-ibu yang mengikuti program tersebut berpartisipasi saat pertemuan, dilihat dari kehadiran peserta yang mengikuti kegiatan saat pertemuan dan datangnya yang tepat waktu, sering bertanya kepada pendamping program mengenai usahanya, dan saling bertukar pikiran kepada sesama teman. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan ketua kelompok usaha merajut yang bernama ibu Yulia Susanti, ia mengatakan bahwa pendamping selalu mengadakan pertemuan sekali seminggu pada hari Rabu selama 24 minggu di rumah ketua kelompok, yang mana pendamping program di dalam kegiatan tersebut mengawasi usaha anggota program mekaar dalam hal mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan anggota, juga meminta angsuran kredit. Ibu Yulia juga mengatakan sangat beruntung diadakannya pertemuan tersebut, karena dengan adanya kegiatan ini membuat anggota menjadi bersemangat dalam berusaha. Jadi, hal tersebut diduga disebabkan oleh pembinaan yang dilakukan pendamping program kepada anggota PNM di Berok Siteba Kota Padang.

Lebih lanjut peneliti melakukan wawancara pada tanggal 31 Juli 2019 dengan pendamping program yang bernama Fitri, ia mengatakan bahwa adanya minat atau kemauan anggota dalam membuka usaha, terlihat dari data keberhasilan program mekaar dan usaha apa saja yang sudah dibuka oleh anggota. Berikut data keberhasilan peserta pelatihan merajut program mekaar:

Tabel 2. Data keberhasilan Usaha Anggota Kelompok

No	Nama	Usaha Yang Dibuka
1	Dewita	Merajut sarung bantal kursi, tas rajut
2	Eri Syafria	Tas rajut, dompet rajut
3	Nur'aini	Tas rajut, dompet rajut
4	Cendra Rita	Tas rajut, alas meja
5	Syamsimar	Sepatu rajut, sarung bantal
6	Nurmalita	Tas rajut
7	Gusnita	Sepatu rajut
8	Yulia Susanti	Kotak tisu rajut, tas rajut
9	Yurnita	Boneka rajut
10	Yusnimar	Tas rajut, alas meja
11	Ismawati	Tas rajut
12	Resviomita	Tas rajut, alas meja
13	Eliwati	Sepatu rajut
14	Dona Matasari	Tas rajut, sepatu rajut
15	Zaraini	Tas rajut, dompet rajut
16	Kartina	Sepatu rajut
17	Meri	Tas rajut, aksesoris rajut
18	Kasmiwati	Boneka rajut
19	Marni Amin	Tas rajut, sarung bantal kursi rajut
20	Intan	Aksesoris rajut

Sumber: *PNM Program Mekaar Berok Jembatan Lama Siteba Kota Padang.*

Berdasarkan Fenomena dan data di atas terlihat keberhasilan anggota PNM yang mengikuti program Mekaar, nampak bahwa sudah adanya anggota PNM yang membuka usaha melalui dengan cara memasarkan produknya seperti ke pasar, membuka usaha sendiri, menitipkan ke toko aksesoris, serta berwirausaha seperti menjual produk secara online. Peneliti juga melihat kegiatan program PNM Mekaar bermanfaat bagi anggota, karena anggota memiliki usaha dengan menggunakan hasil pinjaman modal. Keberadaan program Mekaar ini mendapat sikap atau respon yang positif dari masyarakat setempat, dengan meninjau banyak anggota yang bergabung. Peneliti menduga keberhasilan

program Mekaar dengan banyaknya anggota yang membuka usaha tidak terlepas dari pembinaan yang dilakukan oleh pendamping program terhadap anggota.

Hal ini sesuai dengan pendapat Wahjosumidjo (2011) Pembinaan memiliki arti berusaha agar bimbingan, pengembangan dan pengawasan dapat dilaksanakan dengan lebih baik sehingga tercapainya tujuan. Adapun indikator pembinaan yang peneliti maksud pada penelitian ini adalah: (a) bimbingan (b) pengembangan (c) pengawasan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembinaan merupakan salah satu faktor keberhasilan anggota, karena pembinaan merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang secara sadar, teratur dan terencana dalam membimbing, mengembangkan dan mengawasi individu atau kelompok agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Dari kondisi dan asumsi inilah maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Pembinaan Oleh Pendamping Program Terhadap Anggota Permodalan Nasional Madani Di Berok Siteba Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan maka dapat diidentifikasi beberapa faktor, yang diduga mempengaruhi keberhasilan program PNM Mekaar di Berok Jembatan Lama Siteba yaitu:

1. Adanya pembinaan keterampilan yang diberikan pendamping program sesuai dengan kebutuhan anggota pada program Mekaar.
2. Adanya kemauan yang tinggi dari anggota dalam membuka usaha.
3. Ketersediaan modal yang cukup dari PNM Program Mekaar.

4. Partisipasi anggota yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pelatihan.
5. Tingginya kedisiplinan anggota dalam mengikuti pelatihan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka untuk memfokuskan penelitian ini peneliti membatasi masalah pada "Pembinaan yang diberikan oleh pendamping terhadap anggota PNM program Mekaar di Berok Siteba Kota Padang".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah penelitian di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimanakah Gambaran Pembinaan Oleh Pendamping terhadap anggota PNM program Mekaar di Berok Siteba Kota Padang melalui aspek bimbingan, pengembangan dan pengawasan.

E. Asumsi Penelitian

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan sebelumnya, maka asumsi dalam penelitian ini bahwa pembinaan yang diberikan pendamping program terhadap anggota berhubungan dengan keberhasilan anggota dalam program mekaar pada pelatihan merajut.

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menggambarkan pembinaan oleh pendamping program terhadap anggota dalam membimbing.
2. Untuk menggambarkan pembinaan oleh pendamping program terhadap anggota dalam mengembangkan.
3. Untuk menggambarkan pembinaan oleh pendamping program terhadap anggota dalam mengawasi.

G. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Sebagai referensi pengetahuan dalam pembinaan yang diberikan pendamping terhadap anggota PNM Program Mekaar yang menjadi salah satu program pendidikan luar sekolah dalam lembaga pemberdayaan perempuan.

2. Secara praktis

- a. Bagi Para pengurus dan anggota, sebagai bahan informasi dan masukan serta selanjutnya juga untuk mengetahui tugas pendamping.
- b. Bagi peneliti yang akan datang, sebagai bahan rujukan untuk melanjutkan penelitian di bidang PNM Program Mekaar sebagai salah satu wadah Pendidikan Luar Sekolah.

H. Definisi Operasional

1. Pembinaan

Pembinaan Menurut Hidayat (dalam Kumalasari, 2014) yaitu, suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan berencana, teratur dan terarah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan anak didik dengan tindakan-tindakan dan pengarahan, bimbingan, pengembangan, stimulasi dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sedangkan menurut Thoha (dalam Hendra, 2014) pembinaan merupakan suatu tindakan atau usaha untuk meningkatkan hasil atau pernyataan menjadi lebih baik dalam hal adanya perubahan, kemajuan, peningkatan, pertumbuhan, evaluasi atau berbagai kemungkinan atas sesuatu. Dan menurut Wahjosumidjo (2011) bahwa pembinaan memiliki arti berusaha agar bimbingan, pengembangan dan pengawasan yang dilakukan berjalan dengan baik dan tujuan yang diinginkan tercapai.

Jadi pembinaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha atau tindakan yang dilakukan oleh pendamping program dalam meningkatkan usaha sehingga ekonomi anggota kelompok juga meningkat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai melalui aspek pembinaan: (a) bimbingan, (b) pengembangan, (c) pengawasan.

a. Bimbingan

Menurut Wahjosumidjo (2011) bimbingan merupakan bantuan yang diberikan oleh pendidik dalam rangka upaya menemukan pribadi dan mengenal lingkungan. Yang mana bimbingan ini merupakan bantuan yang diberikan dari seseorang yang ahli kepada orang yang membutuhkan.

Sejalan dengan pendapat Bukhori (2014) bahwa bimbingan itu ialah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada seseorang atau beberapa orang agar mampu mengembangkan potensi (bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki), mengenali dirinya sendiri, dan mengatasi persoalan-persoalan yang ada sehingga mereka dapat menentukan jalan hidupnya secara bertanggung jawab. Adapun indikator yang dimaksud pada penelitian ini adalah:

- (1) mengembangkan potensi (bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki)
- (2) mengatasi persoalan yang ada.

Mengembangkan potensi yang dimaksud pada penelitian ini adalah pendamping program memberikan bantuan atau membimbing anggota agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki atau dapat menemukan minat yang belum diketahuinya dalam keterampilan merajut. Sedangkan mengatasi persoalan maksudnya pada penelitian ini yaitu, pendamping program harus dapat mengarahkan atau membimbing anggota dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dialami saat merajut, menjualkan produk, menarik konsumen agar membeli produk.

Jadi kesimpulan bimbingan yang dimaksud pada penelitian ini yaitu, pendamping harus dapat mengarahkan, membimbing anggota dalam mengembangkan potensi anggota serta dapat membimbing anggota dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi pada kegiatan merajut program mekaar dan yang mengambil keputusannya tetap individu itu sendiri.

b. Pengembangan

Pengembangan merupakan cara pendidik dalam meningkatkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan yang sebelumnya sudah dimiliki seseorang. Sesuai dengan pendapat menurut Wahjosumidjo (2011) bahwa pengembangan merupakan upaya perbaikan, perluasan, dan pendalaman pengetahuan melalui peningkatan mutu yang baik. Yang mana indikator pada penelitian ini adalah:

(1) perbaikan (2) perluasan (3) pendalaman.

Jadi pengembangan pada penelitian ini adalah, bagaimana pendamping program dalam mengembangkan pengetahuan anggota untuk meningkatkan kreativitas dalam merajut, pemasaran produk dan mencari ketertarikan konsumen terhadap produk yang dijual nantinya.

c. Pengawasan

Pengawasan merupakan pengukuran dan pembetulan terhadap kegiatan para anggota untuk menjamin bahwa apa yang terlaksana itu cocok dengan rencana. Sesuai menurut pendapat Wahjosumidjo (2011) bahwa pengawasan dilaksanakan dalam rangka melihat peningkatan mutu dalam standar kegiatan. Yang mana pengawasan pada penelitian disini maksudnya adalah pendamping program melihat peningkatan mutu anggota dalam pelaksanaan standar kegiatan.

2. Pendamping Program

Menurut Deptan (2004), pendampingan adalah kegiatan dalam pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan tenaga pendamping yang berperan sebagai fasilitator, komunikator, dan dinamisator. Pendampingan pada umumnya merupakan upaya untuk mengembangkan masyarakat di berbagai

potensi yang dimiliki oleh masing-masing masyarakat untuk menuju kehidupan yang lebih baik dan layak. Selain itu pendampingan berarti bantuan dari pihak lain yang sukarela mendampingi seseorang atau pun dalam kelompok untuk memenuhi kebutuhan dan pemecahan masalah dari masing-masing individu maupun kelompok tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, pendamping program yang dimaksud dalam penelitian ini adalah merupakan orang yang bekerja di lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) yang memiliki pengetahuan dan skill yang sesuai dengan kelompok yang dibina dan dapat dipercaya dalam membimbing, dan mengawasi anggota program mekaar dalam kegiatan yang dilaksanakan pada program mekaar tersebut.

3. Anggota Permodalan Nasional Madani (PNM)

Anggota merupakan sekelompok orang yang memiliki tujuan sama dalam sebuah organisasi. Dimana menurut pendapat Vito (2003) Kelompok yaitu sekumpulan individu yang berhubungan satu sama lain yang memiliki tujuan bersama dan adanya organisasi atau struktur diantara mereka, dan juga di dalam kelompok dikembangkan norma-norma yang dianggap sebagai dasar berperilaku anggotanya.

Sedangkan PNM merupakan lembaga keuangan milik pemerintah yang didirikan oleh pemerintah melalui Peraturan Pemerintah RI No 38/99 tanggal 29 Mei 1999 yang kemudian disahkan oleh peraturan Menteri Kehakiman RI No C-11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999. Pendirian PNM kemudian dikukuhkan lewat SK Menteri Keuangan RI No 487/KMK.017/1999, tanggal 13 Oktober

1999, yang menunjuk PNM sebagai BUMN Koordinator Penyalur Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI). Dimana, KLBI adalah dana pinjaman (kredit) yang diberikan oleh bank sentral Indonesia kepada PNM agar pemberian modal ini ditujukan untuk membantu masyarakat yang berpenghasilan rendah dalam mengembangkan usahanya maupun memulai usaha. PNM ini sebagai bagian dari solusi strategis pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi masyarakat terutama perempuan melalui pengembangan akses permodalan dan pembinaan usaha bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK).

Jadi dapat disimpulkan bahwa anggota pada PNM Program Mekaar ini adalah sekelompok orang yang belum memiliki usaha lalu dibina oleh pendamping program agar mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dengan cara memberikan pengetahuan mengenai pemasaran produk, pengembangan keterampilan (skill), dan bagaimana cara bersikap dalam berusaha, tidak hanya itu, anggota juga diberikan modal agar dapat membuka usaha.